

**PERBEDAAN KETERAMPILAN MENULIS CERPEN
DENGAN TEKNIK *COPY THE MASTER*
DAN TEKNIK REKA CERITA GAMBAR
SISWA KELAS X SMA NEGERI 9 SIJUNJUNG**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagai persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**FUJI PATRISIA
NIM 2010/53278**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

PERSETUJUAN PEMBIMBING**SKRIPSI**

Judul : **Perbedaan Keterampilan Menulis Cerpen
dengan Teknik *Copy The Master*
dan Teknik Reka Cerita Gambar
Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Sijunjung**

Nama : Fuji Patrisia

NIM : 2010/53278

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Juli 2014

Disetujui oleh:

Pembimbing I,



Prof. Dr. Syahrul R., M.Pd.
NIP 19610702.198602.1.002

Pembimbing II,



Dr. Yasnur Asri, M.Pd.
NIP 19620509.198602.1.001

Ketua Jurusan,



Dr. Ngusman, M.Hum.
NIP 19661019.199203.1.002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Fuji Patrisia

NIM : 2010/53278

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

**Perbedaan Keterampilan Menulis Cerpen
dengan Teknik *Copy The Master* dan Teknik Reka Cerita Gambar
Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Sijunjung**

Padang, Juli 2014

Tim Penguji,

1. Ketua : Prof. Dr. Syahrul R., M.Pd.

2. Sekretaris : Dr. Yasnur Asri, M.Pd.

3. Anggota : Prof. Dr. Harris Effendi Thahar, M.Pd.

4. Anggota : Dr. Novia Juita, M.Hum.

5. Anggota : Drs. Andria Catri Tamsin, M.Pd.

Tanda Tangan

1.

2.

3.

4.

5.

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa:

1. karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul *Perbedaan Keterampilan Menulis Cerpen dengan Teknik Copy The Master dan Teknik Reka Cerita Gambar Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Sijunjung*, ini adalah benar dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya;
2. karya tulis murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan dari pembimbing;
3. dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam kepustakaan;
4. pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila pada kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Juli 2014
Yang membuat pernyataan,

Fuji Patrisia
NIM 2010/53278

ABSTRAK

Fuji Patrisia 2014. “Perbedaan Keterampilan Menulis Cerpen dengan Teknik *Copy The Master* dan Teknik Reka Cerita Gambar Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Sijunjung”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, mendeskripsikan keterampilan menulis cerpen menggunakan teknik *copy the master* siswa kelas X SMA Negeri 9 Sijunjung. *Kedua*, mendeskripsikan keterampilan menulis cerpen menggunakan teknik reka cerita gambar siswa kelas X SMA Negeri 9 Sijunjung. *Ketiga*, menganalisis ada atau tidaknya perbedaan keterampilan menulis cerpen menggunakan teknik *copy the master* dan teknik reka cerita gambar siswa kelas X SMA Negeri 9 Sijunjung.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metoda eksperimen. Data penelitian ini adalah skor hasil tes keterampilan menulis cerpen dengan menggunakan teknik *copy the master* dan teknik reka cerita gambar siswa kelas X SMA Negeri 9 Sijunjung. Hasil tes tersebut dibandingkan dengan menggunakan rumus uji-t untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang terjadi.

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan tiga hal. *Pertama*, keterampilan menulis cerpen menggunakan teknik *copy the master* siswa kelas X SMA Negeri 9 Sijunjung berada pada kualifikasi baik (B) dengan nilai rata-rata 77,49. *Kedua*, keterampilan menulis cerpen menggunakan teknik reka cerita gambar siswa kelas X SMA Negeri 9 Sijunjung berada pada kualifikasi baik (B) dengan nilai rata-rata 82,63. *Ketiga*, berdasarkan hasil uji-t, disimpulkan bahwa hipotesis alternatif (H_1) diterima pada taraf signifikansi 95% dan derajat kebebasan (dk) = $n_1 + n_2 - 2$ karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,04 > 1,70$). Dengan kata lain, terdapat perbedaan signifikan keterampilan menulis cerpen menggunakan teknik *copy the master* dan teknik reka cerita gambar siswa kelas X SMA Negeri 9 Sijunjung.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Dengan rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Perbedaan Keterampilan Menulis Cerpen dengan Teknik *Copy The Master* dan Teknik Reka Cerita Gambar”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis dibimbing dan diberi motivasi oleh berbagai pihak, sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada: (1) Prof. Dr. Syahrul, R., M.Pd., dan Dr. Yasnur Asri, M.Pd., selaku Pembimbing I dan Pembimbing II, (2) Prof. Dr. Harris Effendi Thahar, M.Pd., Dr. Novia Juita, M.Hum dan Drs. Andria Catri Tamsin, M.Pd. selaku tim penguji, (3) Dr. Ngusman, M.Hum. dan Zulfadhli, S.S.,M.A. selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (4) Drs. Maizul Andri, M.M. selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 9 Sijunjung, (5) Tri Rahma Yanti Putri, S.Pd. selaku Guru Bahasa Indonesia, dan (6) siswa kelas X SMA Negeri 9 Sijunjung, khususnya siswa kelas X.2 dan X.3 yang menjadi sampel penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat diharapkan.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca. Atas perhatian pembaca, penulis ucapkan terima kasih.

Padang, Juli 2014

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
Kata Pengantar	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	9
D. Perumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	10
G. Definisi Operasional	11
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	 12
A. Kajian Teori	12
1. Keterampilan Menulis Cerpen	12
a. Hakikat Cerpen	12
b. Unsur-unsur Pembangun Cerpen	13
2. Hakikat Menulis Cerpen	22
a. Menulis Cerpen	22
b. Langkah-langkah Menulis Cerpen	23
c. Indikator Penilaian Keterampilan Menulis Cerpen	25
3. Pembelajaran Menulis Cerpen dengan Teknik <i>Copy The Master</i> ..	26
4. Pembelajaran Menulis Cerpen dengan Teknik Reka Cerita Gambar	29
B. Penelitian yang Relevan	31
C. Kerangka Konseptual	32
D. Hipotesis Penelitian	34
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	 36
A. Jenis Penelitian	36
B. Populasi dan Sampel	37
C. Variabel dan Data	39
D. Instrumentasi Penelitian	39
E. Teknik Pengumpulan Data	41
F. Prosedur Penelitian	42
G. Uji Persyaratan Analisis	45
H. Teknik Penganalisisan Data	46

BAB IV HASIL PENELITIAN	50
A. Deskripsi Data.....	50
B. Analisis Data.....	54
C. Pembahasan.....	139
BAB V PENUTUP	163
A. Kesimpulan.....	163
B. Saran.....	167
KEPUSTAKAAN	168
LAMPIRAN	171

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Rancangan Penelitian	37
Tabel 2	Nilai rata-rata Menulis Kelas X SMA Negeri 9 Sijunjung	38
Tabel 3	Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Sijunjung.....	40
Tabel 4	Tahap Pelaksanaan Penelitian pada Kelas Sampel	43
Tabel 5	Pedoman Konversi Skala	48
Tabel 6	Hasil <i>Pretest</i> Keterampilan Menulis Cerpen Menggunakan Teknik <i>Copy The Master</i> Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Sijunjung	55
Tabel 7	Klasifikasi Hasil <i>Pretest</i> Keterampilan Menulis Cerpen Menggunakan Teknik <i>Copy The Master</i> Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Sijunjung secara Umum	56
Tabel 8	Distribusi Frekuensi Hasil <i>Pretest</i> Keterampilan Menulis Cerpen Menggunakan Teknik <i>Copy The Master</i> Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Sijunjung secara Umum	57
Tabel 9	Hasil <i>Pretest</i> Keterampilan Menulis Cerpen Menggunakan Teknik <i>Copy The Master</i> Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Sijunjung untuk Indikator Alur	59
Tabel 10	Klasifikasi Hasil <i>Pretest</i> Keterampilan Menulis Cerpen Menggunakan Teknik <i>Copy The Master</i> Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Sijunjung untuk Indikator Alur	61
Tabel 11	Distribusi Frekuensi Hasil <i>Pretest</i> Keterampilan Menulis Cerpen Menggunakan Teknik <i>Copy The Master</i> Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Sijunjung untuk Indikator Alur	61
Tabel 12	Hasil <i>Pretest</i> Keterampilan Menulis Cerpen Menggunakan Teknik <i>Copy The Master</i> Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Sijunjung untuk Indikator Penokohan.....	63
Tabel 13	Klasifikasi Hasil <i>Pretest</i> Keterampilan Menulis Cerpen Menggunakan Teknik <i>Copy The Master</i> Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Sijunjung untuk Indikator Penokohan.....	64

Tabel 14	Distribusi Frekuensi Hasil <i>Pretest</i> Keterampilan Menulis Cerpen Menggunakan Teknik <i>Copy The Master</i> Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Sijunjung untuk Indikator Alur	65
Tabel 15	Hasil <i>Pretest</i> Keterampilan Menulis Cerpen Menggunakan Teknik <i>Copy The Master</i> Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Sijunjung untuk Indikator Latar	67
Tabel 16	Klasifikasi Hasil <i>Pretest</i> Keterampilan Menulis Cerpen Menggunakan Teknik <i>Copy The Master</i> Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Sijunjung untuk Indikator Latar	68
Tabel 17	Distribusi Frekuensi Hasil <i>Pretest</i> Keterampilan Menulis Cerpen Menggunakan Teknik <i>Copy The Master</i> Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Sijunjung untuk Indikator Latar	69
Tabel 18	Hasil <i>Pretest</i> Keterampilan Menulis Cerpen Menggunakan Teknik <i>Copy The Master</i> Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Sijunjung untuk Indikator Kebahasaan (Kalimat Efektif dan EYD)	71
Tabel 19	Klasifikasi Hasil <i>Pretest</i> Keterampilan Menulis Cerpen Menggunakan Teknik <i>Copy The Master</i> Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Sijunjung untuk Indikator Kebahasaan (Kalimat Efektif dan EYD)	72
Tabel 20	Distribusi Frekuensi Hasil <i>Pretest</i> Keterampilan Menulis Cerpen Menggunakan Teknik <i>Copy The Master</i> Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Sijunjung untuk Kebahasaan (Kalimat Efektif dan EYD)	73
Tabel 21	Hasil <i>Posttest</i> Keterampilan Menulis Cerpen Menggunakan Teknik <i>Copy The Master</i> Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Sijunjung secara Umum	75
Tabel 22	Klasifikasi Hasil <i>Posttest</i> Keterampilan Menulis Cerpen Menggunakan Teknik <i>Copy The Master</i> Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Sijunjung secara Umum	77
Tabel 23	Distribusi Frekuensi Hasil <i>Posttest</i> Keterampilan Menulis Cerpen Menggunakan Teknik <i>Copy The Master</i> Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Sijunjung secara umum	77
Tabel 24	Hasil <i>Posttest</i> Keterampilan Menulis Cerpen Menggunakan Teknik <i>Copy The Master</i> Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Sijunjung untuk Indikator Alur	80

Tabel 25	Klasifikasi Hasil <i>Posttest</i> Keterampilan Menulis Cerpen Menggunakan Teknik <i>Copy The Master</i> Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Sijunjung untuk Indikator Alur	81
Tabel 26	Distribusi Frekuensi Hasil <i>Posttest</i> Keterampilan Menulis Cerpen Menggunakan Teknik <i>Copy The Master</i> Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Sijunjung untuk Indikator Alur.....	82
Tabel 27	Hasil <i>Posttest</i> Keterampilan Menulis Cerpen Menggunakan Teknik <i>Copy The Master</i> Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Sijunjung untuk Indikator Penokohan.....	84
Tabel 28	Klasifikasi Hasil <i>Posttest</i> Keterampilan Menulis Cerpen Menggunakan Teknik <i>Copy The Master</i> Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Sijunjung untuk Indikator Penokohan.....	85
Tabel 29	Distribusi Frekuensi Hasil <i>Posttest</i> Keterampilan Menulis Cerpen Menggunakan Teknik <i>Copy The Master</i> Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Sijunjung untuk Indikator Penokohan	85
Tabel 30	Hasil <i>Posttest</i> Keterampilan Menulis Cerpen Menggunakan Teknik <i>Copy The Master</i> Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Sijunjung untuk Indikator Latar	87
Tabel 31	Klasifikasi Hasil <i>Posttest</i> Keterampilan Menulis Cerpen Menggunakan Teknik <i>Copy The Master</i> Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Sijunjung untuk Indikator Latar	88
Tabel 32	Distribusi Frekuensi Hasil <i>Posttest</i> Keterampilan Menulis Cerpen Menggunakan Teknik <i>Copy The Master</i> Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Sijunjung untuk Indikator Latar	89
Tabel 33	Hasil <i>Posttest</i> Keterampilan Menulis Cerpen Menggunakan Teknik <i>Copy The Master</i> Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Sijunjung untuk Indikator Unsur Kebahasaan (kalimat Efektif dan EYD)	91
Tabel 34	Klasifikasi Hasil <i>Posttest</i> Keterampilan Menulis Cerpen Menggunakan Teknik <i>Copy The Master</i> Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Sijunjung untuk Indikator Unsur Kebahasaan (kalimat Efektif dan EYD)	92
Tabel 35	Distribusi Frekuensi Hasil <i>Posttest</i> Keterampilan Menulis Cerpen Menggunakan Teknik <i>Copy The Master</i> Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Sijunjung untuk Indikator Unsur Kebahasaan (kalimat Efektif dan EYD).....	93

Tabel 36	Hasil <i>Pretest</i> Keterampilan Menulis Cerpen Menggunakan Teknik Reka Cerita Gambar Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Sijunjung secara Umum	95
Tabel 37	Klasifikasi Hasil <i>Pretest</i> Keterampilan Menulis Cerpen Menggunakan Teknik Reka Cerita Gambar Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Sijunjung secara Umum	97
Tabel 38	Distribusi Frekuensi Hasil <i>Pretest</i> Keterampilan Menulis Cerpen Menggunakan Teknik Reka Cerita Gambar Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Sijunjung secara Umum	97
Tabel 39	Hasil <i>Pretest</i> Keterampilan Menulis Cerpen Menggunakan Teknik Reka Cerita Gambar Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Sijunjung untuk Indikator Alur	100
Tabel 40	Klasifikasi Hasil <i>Pretest</i> Keterampilan Menulis Cerpen Menggunakan Teknik Reka Cerita Gambar Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Sijunjung untuk Indikator Alur	101
Tabel 41	Distribusi Frekuensi Hasil <i>Pretest</i> Keterampilan Menulis Cerpen Menggunakan Teknik Reka Cerita Gambar Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Sijunjung untuk Indikator Alur	102
Tabel 42	Hasil <i>Pretest</i> Keterampilan Menulis Cerpen Menggunakan Teknik Reka Cerita Gambar Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Sijunjung untuk Indikator Penokohan.....	104
Tabel 43	Klasifikasi Hasil <i>Pretest</i> Keterampilan Menulis Cerpen Menggunakan Teknik Reka Cerita Gambar Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Sijunjung untuk Indikator Penokohan.....	105
Tabel 44	Distribusi Frekuensi Hasil <i>Pretest</i> Keterampilan Menulis Cerpen Menggunakan Teknik Reka Cerita Gambar Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Sijunjung untuk Indikator Penohohan.....	106
Tabel 45	Hasil <i>Pretest</i> Keterampilan Menulis Cerpen Menggunakan Teknik Reka Cerita Gambar Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Sijunjung untuk Indikator Latar	108
Tabel 46	Klasifikasi Hasil <i>Pretest</i> Keterampilan Menulis Cerpen Menggunakan Teknik Reka Cerita Gambar Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Sijunjung untuk Indikator Latar	109

Tabel 47	Distribusi Frekuensi Hasil <i>Pretest</i> Keterampilan Menulis Cerpen Menggunakan Teknik Reka Cerita Gambar Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Sijunjung untuk Indikator Latar	110
Tabel 48	Hasil <i>Pretest</i> Keterampilan Menulis Cerpen Menggunakan Teknik Reka Cerita Gambar Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Sijunjung untuk Indikator Unsur Kebahasaan (Kalimat Efektif dan EYD)	112
Tabel 49	Klasifikasi Hasil <i>Pretest</i> Keterampilan Menulis Cerpen Menggunakan Teknik Reka Cerita Gambar Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Sijunjung untuk Indikator Unsur Kebahasaan (Kalimat Efektif dan EYD)	113
Tabel 50	Distribusi Frekuensi Hasil <i>Pretest</i> Keterampilan Menulis Cerpen Menggunakan Teknik Reka Cerita Gambar Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Sijunjung untuk Indikator Unsur Kebahasaan (Kalimat Efektif dan EYD)	114
Tabel 51	Hasil <i>Posttest</i> Keterampilan Menulis Cerpen Menggunakan Teknik Reka Cerita Gambar Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Sijunjung secara Umum.....	116
Tabel 52	Klasifikasi Hasil <i>Posttest</i> Keterampilan Menulis Cerpen Menggunakan Teknik Reka Cerita Gambar Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Sijunjung secara Umum.....	118
Tabel 53	Distribusi Frekuensi Hasil <i>Pretest</i> Keterampilan Menulis Cerpen Menggunakan Teknik Reka Cerita Gambar Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Sijunjung secara Umum	118
Tabel 54	Hasil <i>Posttest</i> Keterampilan Menulis Cerpen Menggunakan Teknik Reka Cerita Gambar Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Sijunjung untuk Indikator Alur.....	121
Tabel 55	Klasifikasi Hasil <i>Posttest</i> Keterampilan Menulis Cerpen Menggunakan Teknik Reka Cerita Gambar Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Sijunjung untuk Indikator Alur.....	122
Tabel 56	Distribusi Frekuensi Hasil <i>Posttest</i> Keterampilan Menulis Cerpen Menggunakan Teknik Reka Cerita Gambar Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Sijunjung untuk Indikator Alur	123
Tabel 57	Hasil <i>Posttest</i> Keterampilan Menulis Cerpen Menggunakan Teknik Reka Cerita Gambar Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Sijunjung untuk Indikator Penokohan	125

Tabel 58	Klasifikasi Hasil <i>Posttest</i> Keterampilan Menulis Cerpen Menggunakan Teknik Reka Cerita Gambar Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Sijunjung untuk Indikator Penokohan	126
Tabel 59	Distribusi Frekuensi Hasil <i>Posttest</i> Keterampilan Menulis Cerpen Menggunakan Teknik Reka Cerita Gambar Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Sijunjung untuk Indikator Penokohan.....	127
Tabel 60	Hasil <i>Posttest</i> Keterampilan Menulis Cerpen Menggunakan Teknik Reka Cerita Gambar Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Sijunjung untuk Indikator Latar	129
Tabel 61	Klasifikasi Hasil <i>Posttest</i> Keterampilan Menulis Cerpen Menggunakan Teknik Reka Cerita Gambar Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Sijunjung untuk Indikator Latar.....	130
Tabel 62	Distribusi Frekuensi Hasil <i>Posttest</i> Keterampilan Menulis Cerpen Menggunakan Teknik Reka Cerita Gambar Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Sijunjung untuk Indikator Penokohan.....	131
Tabel 63	Hasil <i>Posttest</i> Keterampilan Menulis Cerpen Menggunakan Teknik Reka Cerita Gambar Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Sijunjung untuk Indikator Unsur Kebahasaan (Kalimat Efektif dan EYD).....	132
Tabel 64	Klasifikasi Hasil <i>Posttest</i> Keterampilan Menulis Cerpen Menggunakan Teknik Reka Cerita Gambar Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Sijunjung untuk Indikator Unsur Kebahasaan (Kalimat Efektif dan EYD).....	134
Tabel 65	Distribusi Frekuensi Hasil <i>Posttest</i> Keterampilan Menulis Cerpen Menggunakan Teknik Reka Cerita Gambar Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Sijunjung untuk Indikator Unsur Kebahasaan (Kalimat Efektif dan EYD).....	135
Tabel 66	Uji Normalitas Hasil <i>Pretest</i>	136
Tabel 67	Uji Normalitas Hasil <i>Posttest</i>	137
Tabel 68	Uji Homogenitas Hasil <i>Pretest</i>	137
Tabel 69	Uji Homogenitas Hasil <i>Posttest</i>	138
Tabel 70	Uji Hipotesis Hasil <i>Pretest</i>	138

Tabel 71	Uji Hipotesis Hasil <i>Posttest</i>	139
-----------------	---	-----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Histogram Hasil <i>Pretest</i> Keterampilan Menulis Cerpen Menggunakan Teknik <i>Copy The Master</i> Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Sijunjung	58
Gambar 2	Histogram Hasil <i>Pretest</i> Keterampilan Menulis Cerpen Menggunakan Teknik <i>Copy The Master</i> Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Sijunjung untuk Indikator Alur	62
Gambar 3	Histogram Hasil <i>Pretest</i> Keterampilan Menulis Cerpen Menggunakan Teknik <i>Copy The Master</i> Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Sijunjung untuk Indikator Penokohan.....	66
Gambar 4	Histogram Hasil <i>Pretest</i> Keterampilan Menulis Cerpen Menggunakan Teknik <i>Copy The Master</i> Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Sijunjung untuk Indikator Latar	70
Gambar 5	Histogram Hasil <i>Pretest</i> Keterampilan Menulis Cerpen Menggunakan Teknik <i>Copy The Master</i> Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Sijunjung untuk Indikator Unsur Kebahasaan (Kalimat Efektif dan EYD)	74
Gambar 6	Histogram Hasil <i>Posttest</i> Keterampilan Menulis Cerpen Menggunakan Teknik <i>Copy The Master</i> Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Sijunjung secara Umum	79
Gambar 7	Histogram Hasil <i>Posttest</i> Keterampilan Menulis Cerpen Menggunakan Teknik <i>Copy The Master</i> Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Sijunjung untuk Indikator Alur	83
Gambar 8	Histogram Hasil <i>Posttest</i> Keterampilan Menulis Cerpen Menggunakan Teknik <i>Copy The Master</i> Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Sijunjung untuk Indikator Penokohan.....	86
Gambar 9	Histogram Hasil <i>Posttest</i> Keterampilan Menulis Cerpen Menggunakan Teknik <i>Copy The Master</i> Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Sijunjung untuk Indikator Latar	90
Gambar 10	Histogram Hasil <i>Posttest</i> Keterampilan Menulis Cerpen Menggunakan Teknik <i>Copy The Master</i> Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Sijunjung untuk Indikator Unsur Kebahasaan (Kalimat Efektif dan EYD)	94

Gambar 11	Histogram Hasil <i>Pretest</i> Keterampilan Menulis Cerpen Menggunakan Teknik Reka Cerita Gambar Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Sijunjung secara Umum.....	99
Gambar 12	Histogram Hasil <i>Pretest</i> Keterampilan Menulis Cerpen Menggunakan Teknik Reka Cerita Gambar Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Sijunjung untuk Indikator Alur	103
Gambar 13	Histogram Hasil <i>Pretest</i> Keterampilan Menulis Cerpen Menggunakan Teknik Reka Cerita Gambar Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Sijunjung untuk Indikator Penokohan	107
Gambar 14	Histogram Hasil <i>Pretest</i> Keterampilan Menulis Cerpen Menggunakan Teknik Reka Cerita Gambar Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Sijunjung untuk Indikator Latar	111
Gambar 15	Histogram Hasil <i>Pretest</i> Keterampilan Menulis Cerpen Menggunakan Teknik Reka Cerita Gambar Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Sijunjung untuk Indikator Unsur Kebahasaan (Kalimat Efektif dan EYD)	115
Gambar 16	Histogram Hasil <i>Posttest</i> Keterampilan Menulis Cerpen Menggunakan Teknik Reka Cerita Gambar Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Sijunjung secara Umum.....	120
Gambar 17	Histogram Hasil <i>Posttest</i> Keterampilan Menulis Cerpen Menggunakan Teknik Reka Cerita Gambar Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Sijunjung untuk Indikator Alur	124
Gambar 18	Histogram Hasil <i>Posttest</i> Keterampilan Menulis Cerpen Menggunakan Teknik Reka Cerita Gambar Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Sijunjung untuk Indikator Penokohan	128
Gambar 19	Histogram Hasil <i>Posttest</i> Keterampilan Menulis Cerpen Menggunakan Teknik Reka Cerita Gambar Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Sijunjung untuk Indikator Latar	132
Gambar 20	Histogram Hasil <i>Posttest</i> Keterampilan Menulis Cerpen Menggunakan Teknik Reka Cerita Gambar Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Sijunjung untuk Indikator Kebahasaan (Kalimat Efektif dan EYD)	136

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Identitas Sampel Kelompok Eksperimen I	171
Lampiran 2	Identitas Sampel Kelompok Eksperimen II.....	172
Lampiran 3	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Eksperimen I	173
Lampiran 4	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Eksperimen II	184
Lampiran 5	Instrumen Penelitian Keterampilan Menulis Cerpen dengan Menggunakan Teknik <i>Copy The Master</i> Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Sijunjung.....	195
Lampiran 6	Instrumen Penelitian Keterampilan Menulis Cerpen dengan Menggunakan Teknik Reka Cerita Gambar Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Sijunjung	203
Lampiran 7	Validasi Instrumen	208
Lampiran 8	Tabel Skor, Nilai, dan Kualifikasi Keterampilan Menulis Cerpen dengan Menggunakan Teknik <i>Copy The Master</i> Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Sijunjung (<i>Pretest</i>)	211
Lampiran 9	Tabel Skor, Nilai, dan Kualifikasi Keterampilan Menulis Cerpen dengan Menggunakan Teknik <i>Copy The Master</i> Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Sijunjung (<i>Posttest</i>)	212
Lampiran 10	Tabel Skor, Nilai, dan Kualifikasi Keterampilan Menulis Cerpen dengan Menggunakan Teknik Reka Cerita Gambar Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Sijunjung (<i>Pretest</i>)	213
Lampiran 11	Tabel Skor, Nilai, dan Kualifikasi Keterampilan Menulis Cerpen dengan Menggunakan Teknik Reka Cerita Gambar Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Sijunjung (<i>Posttest</i>)	214
Lampiran 12	Perbandingan Hasil <i>Pretest-Posttest</i> Keterampilan Menulis Cerpen dengan Teknik <i>Copy The Master</i> Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Sijunjung	215
Lampiran 13	Perbandingan Hasil <i>Pretest-Posttest</i> Keterampilan Menulis Cerpen dengan Teknik Reka Cerita Gambar Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Sijunjung	216

Lampiran 14 Uji Normalitas Data Kelompok Eksperimen I (<i>Pretest</i>)	217
Lampiran 15 Uji Normalitas Data Kelompok Eksperimen I (<i>Posttest</i>)	218
Lampiran 16 Uji Normalitas Data Kelompok Eksperimen II (<i>Pretest</i>)	219
Lampiran 17 Uji Normalitas Data Kelompok Eksperimen II (<i>Posttest</i>)	220
Lampiran 18 Luas Kurva Normal	221
Lampiran 19 Nilai Kritis L untuk Uji Normalitas (Uji Liliefors)	222
Lampiran 20 Uji Homogenitas Hasil <i>Pretest</i>	223
Lampiran 21 Uji Homogenitas Hasil <i>Posttest</i>	224
Lampiran 22 Nilai Persentil Distribusi F Uji Homogenitas	225
Lampiran 23 Uji Hipotesis Data <i>Pretest</i>	226
Lampiran 24 Uji Hipotesis Data <i>Posttest</i>	228
Lampiran 25 Nilai Persentil Distribusi t untuk Uji Hipotesis	230
Lampiran 26 Lembar Wawancara Pra-Penelitian	231

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Pembelajaran bahasa diharapkan membantu peserta didik mengenal dirinya, budayanya, dan budaya orang lain. Mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut.

Kemampuan berbahasa terbagi empat, yaitu: menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, keempat keterampilan tersebut memegang peranan penting, untuk kepentingan tertentu adakalanya satu keterampilan ditonjolkan dibandingkan dengan keterampilan lain. Keempat keterampilan berbahasa tersebut digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang mencakup dua aspek, yaitu aspek kebahasaan dan aspek kesastraan. Kedua aspek tersebut tidak bisa dipisahkan begitu saja karena saling menunjang.

Suatu keterampilan hanya dapat diperoleh dan dikuasai dengan memperbanyak latihan dan mempraktikkan. Keterampilan itu akan semakin mudah dikuasai dan diasah. Begitu pula dengan keterampilan berbahasa dan sastra. Khususnya untuk keterampilan menulis sebagai bagian dari keterampilan tersebut memerlukan latihan untuk menguasainya. Keterampilan menulis yang baik diperoleh dengan latihan berulang-ulang dan memerlukan waktu yang tidak

sebentar. Menulis adalah salah satu kegiatan kompleks yang harus dihadapi siswa dalam proses pembelajaran, terutama untuk mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia.

Keterampilan menulis sebagai salah satu cara berkomunikasi dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam menyampaikan maksud kepada orang lain atau pembaca. Menulis merupakan suatu kegiatan untuk mengekspresikan diri serta menuangkan ide dan pikiran terhadap aspek kehidupan. Melalui kegiatan menulis diharapkan siswa dapat menuangkan idenya baik yang bersifat ilmiah maupun imajinatif. Oleh karena itu, sekolah tempat siswa mengenyam pendidikan diharapkan dapat memberikan pelajaran tentang menulis dengan baik. Pembelajaran yang menggunakan teknik yang tepat sehingga potensi dan kreatifitas siswa dapat disalurkan dengan baik.

Bakat dan kreativitas siswa dalam menulis dapat dikembangkan melalui pembelajaran sastra. Namun pada kenyataannya materi sastra seringkali diberikan kepada siswa dalam bentuk teori, berupa definisi, jenis, dan contoh karya sastra. Hal ini didukung lagi dengan terbatasnya sarana dan prasarana belajar yang tersedia di sekolah. Implikasinya, pembelajaran sastra yang bertujuan memahami, menginterpretasi, menilai, dan memproduksi karya sastra yang diapresiasi tidak tercapai optimal dan maksimal. Bahkan, tidak jarang banyak siswa yang merasa bosan dan menganggap pelajaran bahasa dan sastra di sekolah kurang menyenangkan sehingga agak meremehkannya. Terjadi malah keterpaksaan untuk menghafal dan mengingat secara kognitif pelajaran bahasa dan sastra agar dapat meraih angka minimal lulus ujian nasional.

Penelitian Hunushek dan Wobmann (2007) mengukur keterampilan menulis di sejumlah Negara, berdasarkan data survey rumah tangga yang digabungkan dengan ujian pencapaian anak didik internasional. Penelitian yang dilakukan menunjukkan keterampilan dasar menulis siswa Indonesia sangat memprihatinkan. Hasil temuan untuk Indonesia menunjukkan bahwa di antara angkatan anak didik yang baru tamat kelas 9, yang merupakan tahun terakhir dalam pendidikan dasar hanya 46 persen yang benar-benar mencapai keterampilan menulis secara fungsional.

([http://issuu.com/wordbank.indonesia/dock/mentransformasi tenaga pendidikan indonesia vol 1](http://issuu.com/wordbank.indonesia/dock/mentransformasi_tenaga_pendidikan_indonesia_vol_1))

Dengan diperlakukannya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), sekolah bebas mengembangkan kurikulum pendidikannya masing-masing. Namun, pengembangan kurikulum tersebut tetap megacu kepada standar isi kompetensi nasional. Hal tersebut tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (permendiknas) Nomor 22/2006 tentang standar isi untuk satuan Pendidikan Dasar dan Menengah serta Pemendiknas Nomor 23/2006 tentang standar kompetensi. Setiap sekolah bebas mengembangkan kurikulum sesuai dengan keinginan sekolah tersebut. Adanya peraturan tersebut diharapkan pendidikan di sekolah akan semakin maju. Karena setiap sekolah dapat mengembangkan kurikulum sesuai dengan potensi, sumber daya, sarta dengan mempertimbangkan aspek lain dilingkungan pendidikan tersebut.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan penulis dengan guru bahasa Indonesia SMA Negeri 9 Sijunjung tanggal 4 November 2013, peneliti

menemukan beberapa masalah dalam pembelajaran keterampilan menulis cerpen siswa kelas X SMA Negeri 9 Sijunjung. Pembelajaran menulis cerpen ini terdapat pada Standar Kompetensi (SK) 16 yang berbunyi “Mengungkapkan pengalaman diri sendiri dan orang lain ke dalam cerpen” standar kompetensi ini terdiri atas dua Kompetensi Dasar (KD). Penelitian ini difokuskan pada KD ke-1, yaitu “Menulis karangan berdasarkan kehidupan diri sendiri dalam cerpen (pelaku, peristiwa, latar). Masalah-masalah itu seperti berikut. *Pertama*, kurangnya pengetahuan siswa tentang menulis cerpen. *Kedua*, siswa kesulitan menuangkan idenya ke dalam cerpen. *Ketiga*, siswa kesulitan dalam mengembangkan alur, penokohan, latar dan ejaan dalam penulisan cerpen.

Penelitian yang dilakukan oleh Widyastuti (2013) juga menemukan permasalahan dalam pembelajaran menulis cerpen. Masalah-masalah yang ditemukan sebagai berikut. *Pertama*, guru kurang memberi respon terhadap pelajaran menulis cerpen sehingga sering dilewati tidak memanfaatkan media yang tersedia, kurang kreatif dalam mengembangkan potensi diri para siswa. *Kedua*, keterampilan menulis cerpen yang diajarkan di sekolah-sekolah selama ini menggunakan metode konvensional. *Ketiga*, cerpen yang dibuatnya kurang menarik karena bahasa yang digunakan monoton, dan pengembangan ide atau gagasan kurang bervariasi.

Faktor lain yang menyebabkan rendahnya keinginan siswa menulis cerpen ialah media yang digunakan dalam pembelajaran menulis cerpen karena selama ini guru hanya memberikan penjelasan cara-cara menulis cerpen secara teori tanpa adanya media yang digunakan untuk mendukung serta menarik perhatian siswa

yang sebenarnya sangat penting disuguhkan untuk meningkatkan kreativitas dan daya imajinasi siswa dalam mengungkapkan perasaan ide-ide yang sebenarnya ada dalam potensi setiap siswa hingga dapat memudahkan mereka untuk bercerita yang akan dituangkan atau disajikan dalam bentuk tulisan yang nantinya bisa menjadi rangkaian kata-kata yang sangat indah meski relatif pendek. ([http://Jurnal/ARTIKEL_PTK ~ MGMP BAHASA INDONESIA SMP KAB. MALANG.htm](http://Jurnal/ARTIKEL_PTK~MGMP_BAHASA_INDONESIA_SMP_KAB.MALANG.htm))

Penelitian ini penulis memilih cerpen sebagai objek penelitian. Menurut peneliti pemilihan cerpen ini disebabkan karena cerpen cenderung padat dan langsung pada tujuannya dibandingkan karya-karya fiksi yang lebih panjang, seperti novel. Sebuah cerpen memiliki tema, pesan moral, dan gaya penulisan tersendiri, sesuai dengan kecenderungan dan kemampuan pengarangnya. Proses penulisan sebuah cerpen cenderung lebih mudah dibanding penulisan sebuah novel. Sifat cerpen juga sangat elastis dan cepat mengakomodasi persoalan yang sedang berkembang di masyarakat. Posisinya yang seperti itu, cerpen bisa dijadikan gambaran mengenai kondisi sosial budaya suatu tempat saat cerpen itu ditulis.

Mengatasi permasalahan ini, perlu adanya inovasi dalam pembelajaran menulis cerpen supaya pembelajaran menulis cerpen menjadi efektif. Maksud inovasi ini adalah penggunaan teknik yang tepat untuk pembelajaran menulis cerpen. Disini peneliti mengambil dua teknik yang menurut peneliti bisa mengatasi permasalahan dalam menulis cerpen siswa kelas X SMA Negeri 9 Sijunjung yaitu, teknik *copy the master* dan teknik reka cerita gambar.

Teknik *copy the master* merupakan suatu teknik pembelajaran yang memperlihatkan model atau contoh sebelum menulis. Sebelum siswa ditugaskan menulis cerpen, guru harus menyediakan cerpen sebagai *master* yang akan dibagikan kepada siswa pada saat pembelajaran. Penggunaan teknik *copy the master*, pemahaman siswa mengenai konsep dari sebuah cerpen akan lebih konkret karena siswa dapat mengamati secara langsung model cerita.

Widyastuti (2013) mengatakan bahwa salah satu strategi pembelajaran yang mengacu pada pembelajaran menulis kreatif adalah teknik *copy the master*. Ide ini diperkuat pendapat bahwa teknik *copy the master* adalah teknik pemodelan yang dekat dengan calon penulis. Adanya model yang dekat dengan penulis berarti memudahkan penulis untuk memulai kegiatan menulis. Dengan menggunakan teknik *copy the master* ini siswa mendapat pengalaman langsung karena mendapat kesempatan mengamati atau mencermati model tulisan, sehingga pemahaman siswa tentang konsep lebih konkret. ([http://Jurnal/ARTIKEL_PTK ~ MGMP BAHASA INDONESIA SMP KAB. MALANG.htm](http://Jurnal/ARTIKEL_PTK_MGMP_BAHASA_INDONESIA_SMP_KAB_MALANG.htm).)

Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa hasil penelitian yang dilakukan oleh Widystuti (2013), yaitu hasil pembelajaran menulis cerpen siswa kelas IX SMP Negeri 2 Dampit mengalami peningkatan setelah mengikuti pembelajaran menulis cerpen melalui menggunakan strategi *copy the master* melalui media audio visual. Hasil rata-rata tes menulis cerpen pratindakan sebesar 67 (hasil pembulatan ke bawah dari 66,65) dan pada siklus I diperoleh hasil rata-rata sebesar 73 (hasil pembulatan ke atas dari 72,88) kemudian pada siklus II diperoleh hasil rata-rata sebesar 80 (hasil pembulatan ke bawah dari

80,08). Perolehan hasil rata-rata nilai tes menulis cerpen ini menunjukkan bahwa pembelajaran menulis cerpen menggunakan strategi *copy the master* melalui media audio visual pada siswa kelas IX SMP Negeri 2 Dampit dapat meningkat dan berhasil. ([http://Jurnal/ARTIKEL_PTK ~ MGMP BAHASA INDONESIA SMP KAB. MALANG.htm](http://Jurnal/ARTIKEL_PTK~MGMP_BAHASA_INDONESIA_SMP_KAB.MALANG.htm))

Santoso (2012) juga menyatakan bahwa penggunaan media gambar dapat meningkatkan keterampilan mengarang pada pembelajaran bahasa Indonesia, yaitu adanya peningkatan keterampilan mengarang siswa pada setiap siklus. Hal tersebut terbukti adanya perubahan keterampilan mengarang siswa kelas IV SD Negeri Brengkol, rata-rata keterampilan mengarang pada siklus pertama yaitu 77,82 dan terjadi peningkatan pada siklus kedua menjadi 84,76 dan pada siklus ketiga terjadi peningkatan menjadi 86,39 (<http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/pgsdkebumen/article/view/129>).

Purwati (2013) dalam penelitiannya menyimpulkan pengaruh penerapan strategi pembelajaran reka cerita gambar terhadap hasil belajar kemampuan menulis cerita pada siswa tunarungu kelas D.V di SLB-B Dharma Wanita Sidoarjo bahwa : (1) Sebelum diterapkan Strategi pembelajaran reka cerita gambar siswa belum dapat memahami materi bahasa Indonesia terutama menulis cerita setelah dibuktikan dengan nilai kemampuan menulis awal anak atau pretes adalah 50,5. (2) Setelah diterapkan Strategi pembelajaran reka cerita gambar siswa dapat memahami materi Bahasa Indonesia terutama tentang menulis cerita. setelah dibuktikan melalui nilai rata-rata anak dalam mengerjakan postes adalah 60,8. Yang berarti hasil ini menunjukkan tingkat kemampuan yang mengalami

kenaikan. (3) Strategi pembelajaran reka cerita gambar ini memberikan pengaruh yang signifikan terhadap menulis cerita pada siswa tunarungu kelas V di SLB-B Dharma Wanita Sidoarjo berhasil dilaksanakan dengan baik. Dalam proses pembelajarannya, siswa menjadi lebih aktif, antusias dan bersemangat dalam menulis cerita. Strategi pembelajaran reka cerita gambar pada pembelajaran menulis cerita terdapat langkah-langkah yang sistematis sehingga siswa menjadi terus termotivasi dalam menulis. Mengandung unsur permainan yang menyenangkan dan tidak akan membuat anak bosan. (<http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikankhusus/article/view/1723>)

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka penulis tertarik melakukan suatu penelitian eksperimen yang berjudul “Perbedaan Keterampilan Menulis Cerpen dengan Teknik *Copy The Master* dan Teknik Reka Cerita Gambar Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Sijunjung”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pengamatan, hasil wawancara dengan guru bahasa Indonesia dan latar belakang masalah. Permasalahan yang muncul dalam pembelajaran menulis cerpen siswa kelas X SMA Negeri 9 Sijunjung antara lain, *Pertama*, kurangnya pengetahuan siswa tentang menulis cerpen. *Kedua*, siswa kesulitan dalam mengembangkan alur, penokohan, latar dan ejaan dalam penulisan cerpen. *Ketiga*, siswa kesulitan mengembangkan ide-ide ke dalam bentuk tulisan.

C. Pembatasan Masalah

Bertolak dari identifikasi masalah di atas, maka penulis membatasi masalah penelitian ini pada perbedaan keterampilan menulis cerpen dengan teknik *copy the master* dan teknik reka cerita gambar siswa kelas X SMA Negeri 9 Sijunjung. Ditinjau dari pengembangan alur, penokohan, latar dan penggunaan ejaan dalam penulisan cerpen. Alasan pembatasan masalah pada hal tersebut ada dua. *Pertama*, pengembangan alur, penokohan, latar dan penggunaan EYD memiliki peran penting dalam menulis cerpen. *Kedua*, teknik *copy the master* dan teknik reka cerita gambar dapat mengatasi kesulitan siswa dalam menulis cerpen siswa.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah tersebut, rumusan masalah penelitian ini adalah *pertama*, bagaimanakah keterampilan menulis cerpen siswa kelas X SMA Negeri 9 Sijunjung dengan menggunakan teknik *copy the master*? *Kedua*, bagaimanakah keterampilan menulis cerpen siswa kelas X SMA Negeri 9 Sijunjung dengan menggunakan teknik reka cerita gambar? *Ketiga*, apakah terdapat perbedaan keterampilan menulis cerpen siswa kelas X SMA Negeri 9 Sijunjung dengan menggunakan teknik *copy the master* dan teknik reka cerita gambar?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, mendeskripsikan keterampilan menulis cerpen siswa kelas X

SMA Negeri 9 Sijunjung dengan menggunakan teknik *copy the master*. *Kedua*, mendeskripsikan keterampilan menulis cerpen siswa kelas X SMA Negeri 9 Sijunjung dengan menggunakan teknik reka cerita gambar. *Ketiga*, mendeskripsikan perbedaan penggunaan teknik *copy the master* dan teknik reka cerita gambar terhadap keterampilan menulis cerpen siswa kelas X SMA Negeri 9 Sijunjung.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak terkait terutama bagi pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia di Sekolah Menengah Atas (SMA) dan sederajat, khususnya pembelajaran menulis. Penelitian ini bermanfaat sebagai berikut. *Pertama*, teoretis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap perkembangan ilmu bahasa dan sastra Indonesia dalam bidang menulis terutama menulis eksposisi. *Kedua*, bagi guru sebagai pembimbing serta masukan dalam memilih teknik pembelajaran. *Ketiga*, bagi siswa SMA Negeri 9 Sijunjung dapat membantu mengembangkan potensi-potensi yang ada serta termotivasi dalam mengeluarkan imajinasi, ide-ide dalam menulis cerpen dengan menggunakan teknik *copy the master* dan teknik reka cerita gambar. *Keempat*, peneliti sebagai bahan kajian akademik guna memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan, dan sebagai bakal pengetahuan di lapangan. *Kelima*, bagi peneliti lain, sebagai informasi untuk pengembangan teknik pembelajaran bahasa Indonesia khususnya tentang keterampilan menulis cerpen.

G. Definisi Operasional

Untuk memperjelas aspek-aspek yang diteliti dalam penelitian ini dan tidak menimbulkan salah penafsiran, perlu dilalukan pemberian beberapa batasan pengertian dalam penelitian ini.

1. Perbedaan

Perbedaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perbedaan keterampilan menulis cerpen siswa kelas X SMA Negeri 9 Sijunjung dengan menggunakan teknik *copy the master* dengan menggunakan teknik reka cerita gambar.

2. Keterampilan Menulis Cerpen

Keterampilan menulis cerpen yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah keterampilan siswa kelas X SMA Negeri 9 Sijunjung dalam menulis cerpen. Penelitian ini dibatasi pada keterampilan menulis alur, penokohan, latar dan penggunaan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) dalam penulisan cerpen.

3. Teknik *Copy The Master*

Teknik *copy the master* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu teknik pembelajaran yang memperhatikan model atau contoh sebelum menulis.

4. Teknik Reka Cerita Gambar

Teknik reka cerita gambar yang dimaksud dalam penelitian ini suatu teknik yang melatih mengekspresikan pikiran, perasaan berdasarkan gambar dalam menulis

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Keterampilan Menulis Cerpen Menggunakan Teknik *Copy The Master* Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Sijunjung

Berdasarkan analisis data, gambaran keterampilan menulis cerpen menggunakan teknik *copy the master* siswa kelas X SMA Negeri 9 Sijunjung adalah sebagai berikut. *Pertama*, siswa yang memiliki tingkat keterampilan menulis cerpen yang tergolong sempurna (S) ada 1 orang (3%). *Kedua*, siswa yang memiliki tingkat keterampilan menulis cerpen yang tergolong baik sekali (BS) ada 5 orang (17%). *Ketiga*, siswa yang memiliki tingkat keterampilan menulis cerpen yang tergolong baik (B) berjumlah 8 orang (27%). *Keempat*, siswa yang memiliki tingkat keterampilan menulis cerpen yang tergolong lebih dari cukup (LdC) berjumlah 15 orang (50%). *Kelima*, siswa yang memiliki tingkat keterampilan menulis cerpen yang tergolong hampir cukup (HC) berjumlah 1 orang (3%). Rata-rata keterampilan menulis cerpen menggunakan teknik *copy the master* adalah 77,49 dan berada pada kualifikasi baik (B) yang berpedoman pada konversi 10.

Ditinjau dari masing-masing indikator, keterampilan menulis cerpen menggunakan teknik *copy the master* adalah sebagai berikut. *Pertama*, untuk indikator I (pengungkapan alur), keterampilan menulis cerpen siswa berada pada kualifikasi baik (B) dengan rata-rata 77,77. *Kedua*, untuk indikator II (pengungkapan penokohan), keterampilan menulis cerpen siswa berada pada kualifikasi baik (B) dengan rata-rata 81,10. *Ketiga*, untuk indikator III

(pengungkapan latar), keterampilan menulis cerpen siswa berada pada kualifikasi baik (B) dengan rata-rata 77,21. *Keempat*, untuk indikator IV (unsur kebahasaan (kalimat efektif dan EYD), keterampilan menulis cerpen siswa berada pada kualifikasi lebih dari cukup (LdC) dengan rata-rata 73,32. Berdasarkan hasil tersebut, disimpulkan bahwa keterampilan menulis cerpen menggunakan teknik *copy the master* siswa kelas X SMA Negeri 9 Sijunjung tertinggi berada pada indikator II (pengungkapan penokohan) dan terendah berada pada indikator IV (unsur kebahasaan (kalimat efektif dan EYD)).

2. Keterampilan Menulis Cerpen Menggunakan Teknik Reka Cerita Gambar Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Sijunjung

Berdasarkan analisis data, gambaran keterampilan menulis cerpen menggunakan teknik reka cerita gambar siswa kelas X SMA Negeri 9 Sijunjung adalah sebagai berikut. *Pertama*, siswa yang memiliki tingkat keterampilan menulis cerpen yang tergolong sempurna (S) ada 2 orang (7%). *Kedua*, siswa yang memiliki tingkat keterampilan menulis cerpen yang tergolong baik sekali (BS) ada 11 orang (38%). *Ketiga*, siswa yang memiliki tingkat keterampilan menulis cerpen yang tergolong baik (B) berjumlah 8 orang (28%). *Keempat*, siswa yang memiliki tingkat keterampilan menulis cerpen yang tergolong lebih dari cukup (LdC) berjumlah 8 orang (28%). *Kelima*, siswa yang memiliki tingkat keterampilan menulis cerpen yang tergolong cukup (C) berjumlah 1 orang (3%). Rata-rata keterampilan menulis cerpen menggunakan teknik reka cerita gambar adalah 82,63 dan berada pada kualifikasi baik (B) yang berpedoman pada konversi 10.

Ditinjau dari masing-masing indikator, keterampilan menulis cerpen menggunakan teknik reka cerita gambar adalah sebagai berikut. *Pertama*, untuk indikator I (pengungkapan alur), keterampilan menulis cerpen siswa berada pada kualifikasi baik (B) dengan rata-rata 84,99. *Kedua*, untuk indikator II (pengungkapan penokohan), keterampilan menulis cerpen siswa berada pada kualifikasi baik sekali (BS) dengan rata-rata 88,88. *Ketiga*, untuk indikator III (pengungkapan latar), keterampilan menulis cerpen siswa berada pada kualifikasi baik (B) dengan rata-rata 79,99. *Keempat*, untuk indikator IV (unsur kebahasaan (kalimat efektif dan EYD)), keterampilan menulis cerpen siswa berada pada kualifikasi baik (B) dengan rata-rata 76,66. Berdasarkan hasil tersebut, disimpulkan bahwa keterampilan menulis cerpen menggunakan teknik reka cerita gambar siswa kelas X SMA Negeri 9 Sijunjung tertinggi berada pada indikator II (pengungkapan penokohan) dan terendah berada pada indikator IV (unsur kebahasaan (kalimat efektif dan EYD)).

3. Perbedaan Keterampilan Menulis Cerpen Menggunakan Teknik *Copy The Master* dan Teknik Reka Cerita Gambar Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Sijunjung

Hipotesis penelitian dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan keterampilan menulis cerpen menggunakan teknik *copy the master* dan teknik reka cerita gambar siswa kelas X SMA Negeri 9 Sijunjung. Hal tersebut diketahui dengan membandingkan keterampilan menulis cerpen menggunakan teknik *copy the master* dan teknik reka cerita gambar siswa kelas X SMA Negeri

9 Sijunjung. Sebelum dilakukan uji-t, terlebih dahulu diuji normalitas dan homogenitas kelompok data.

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan uji Liliefors. Berdasarkan uji Liliefors, disimpulkan bahwa data kelompok eksperimen I berdistribusi normal pada taraf signifikansi 0,05 untuk $n = 30$ karena $L_0 < L_{\text{tabel}}$ ($0,14 < 0,16$). Demikian juga dengan data kelompok eksperimen II berdistribusi dengan normal karena $L_0 < L_{\text{tabel}}$ ($0,10 < 0,16$).

Uji homogenitas data dilakukan untuk mengetahui apakah kelompok data memiliki homogenitas atau tidak. Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan rumus perbandingan varian terbesar dengan varian terkecil. Berdasarkan uji homogenitas yang dilakukan, disimpulkan bahwa kelompok data homogen pada taraf signifikansi 95% dan $dk = n-2$ karena nilai $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ ($1,20 < 1,85$). Dengan kata lain, terdapat perbedaan keterampilan menulis cerpen kelompok eksperimen I dan kelompok eksperimen II yang dikenai pembelajaran menggunakan teknik *copy the master* dan teknik reka cerita gambar.

Selanjutnya dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan rumus uji-t. berdasarkan hasil uji-t, disimpulkan bahwa hipotesis alternative (H_1) diterima pada taraf signifikansi 95% dan $dk = n - 2$ karena $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($2,04 > 1,67$). Dengan kata lain, terdapat perbedaan keterampilan menulis cerpen kelompok eksperimen I dan kelompok eksperimen II yang dikenai pembelajaran menggunakan teknik *copy the master* dan teknik reka cerita gambar.

B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, diajukan tiga saran sebagai berikut. *Pertama*, penggunaan teknik reka cerita gambar dalam pengajaran menulis cerpen siswa kelas X SMA Negeri 9 Sijunjung sangat berperan penting dalam mewujudkan keterampilan menulis siswa dalam menggambarkan alur, penokohan, latar, dan unsur kebahasaan (kalimat efektif dan EYD). Melalui teknik reka cerita gambar, siswa terbantu dalam menuangkan imajinasi, dan ide-ide dari pemikiran siswa dengan mengamati objek berupa gambar yang dibagikan.

Kedua, guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SMA SMA Negeri 9 Sijunjung diharapkan mampu menerapkan penggunaan teknik reka cerita gambar dalam pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran menulis cerpen. Hal tersebut bertujuan untuk menciptakan suasana belajar yang responsive dan menyenangkan.

Ketiga, disarankan kepada siswa kelas X SMA Negeri 9 Sijunjung lebih banyak berlatih menulis di sekolah maupun di luar sekolah, agar keterampilan menulis terutama menulis cerpen dapat berkembang terutama untuk indikator unsur kebahasaan (kalimat efektif dan EYD). Dalam hal ini, diharapkan guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 9 Sijunjung lebih banyak memberikan latihan menulis, khususnya menulis cerpen.

KEPUSTAKAAN

- Abdurrahman dan Elya Ratna. 2003. "Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia". (Bahan ajar). Padang: FBSS UNP.
- Amalia. 2013. "Perbedaan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Menggunakan Teknik Reka Cerita Gambar dan Teknik Parafrase Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang" (*Skripsi*). Padang: FBS UNP.
- Aminuddin. 2004. *Pengantar Apresiasi Sastra*. Bandung: Sinar Harapan Baru.
- Arifin, Zainal. 2012. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Atmazaki. 2007. *Ilmu Sastra Teori dan Terapan*. Padang: UNP Press.
- Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Keraf, Gorys. 2006. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Keraf, Gorys. 2007. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kosasih. 2012. *Dasar-dasar Keterampilan Bersastra*. Bandung: Yrama Widya.
- Lufri. 2007. *Metode Penelitian*. Padang: UNP Press.
- Marahimin, Ismail. 1994. *Menulis Secara Populer*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Novelia, Tri Vani. 2013. "Perbedaan Kemampuan Menulis Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 23 Padang dengan Media Gambar dan Media *Audio Visual*". (*Skripsi*). Padang: FBS UNP.